Perangi Demam Berdarah, Bupati Irsyad Yusuf Ajak Warga Kabupaten Pasuruan Galakkan Gerakan 3M Plus

Sabtu, 29 Mei 2021

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, mengajak warga untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap demam berdarah. Sejak awal tahun, Kabupaten Pasuruan telah mencatat 82 kasus DBD dengan 3 kematian, sebagian besar menimpa anak-anak. Bupati menekankan pentingnya gerakan 3M Plus: menguras bak mandi, menutup tempat penampungan air, mengubur barang bekas, dan menambahkan tindakan pencegahan seperti menanam serai atau menggunakan obat nyamuk.

Untuk memperkuat upaya pencegahan, Bupati mendorong warga untuk menjadi jumantik di rumah masing-masing dan terlibat dalam kerja bakti membersihkan lingkungan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Ia juga meminta setiap warga untuk menjadi agen perubahan dalam menerapkan perilaku hidup sehat dan aktif dalam gerakan 3M Plus.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan menambahkan bahwa DBD dapat terjadi kapan saja, bukan hanya di musim hujan. Mereka menekankan perlunya peka terhadap lingkungan sekitar, melakukan kebersihan rumah secara rutin, dan melaporkan kasus DBD yang terdeteksi.

Walaupun kasus DBD di Kabupaten Pasuruan telah menunjukkan tren penurunan dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan jumlah kematian pada awal tahun ini menjadi alarm untuk meningkatkan kewaspadaan dan upaya pencegahan. Bupati dan Dinas Kesehatan berharap masyarakat dapat bersinergi untuk menuntaskan masalah DBD melalui pola hidup bersih dan sehat.

Meskipun penurunan kasus DBD di tahun 2020, peningkatan jumlah kematian di awal tahun 2021 menjadi perhatian serius. Dinas Kesehatan mengingatkan bahwa DBD dapat terjadi kapan saja, bahkan di musim kemarau. Peningkatan kewaspadaan dan upaya pencegahan yang konsisten melalui gerakan 3M Plus menjadi kunci dalam menekan angka DBD.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.